

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Moh. Nazir metode deskriptif adalah: Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2005: 54).

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang berusaha menggambarkan tentang segala sesuatu secara obyektif berdasarkan fakta-fakta yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang persepsi masyarakat adat kampung Cireundeu tentang pengaruh modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan sosial.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mengharapkan dapat menggali berbagai informasi sebanyak-banyaknya hingga tidak lagi muncul pertanyaan dengan dibatasi oleh teori yang digunakan dalam modal sosial bersama-sama dengan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan Kesejahteraan sosial pada masyarakat adat kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

3.2. Definisi Operasional

Peneliti merumuskan definisi operasional untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. **Modal Sosial** dalam penelitian ini adalah berupa norma, nilai, kepercayaan, dan jaringan sosial yang ada didalam pemberdayaan masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.
2. **Kesejahteraan Sosial** dalam penelitian ini adalah dilihat dari aspek pendapatan, pendidikan, dan kesehatan.
3. **Masyarakat Adat** dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat yang secara turuntemurun bermukim di wilayah Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi karena adanya ikatan pada asal usul leluhur, adanya hubungan yang kuat dengan lingkungan hidup, serta adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, dan hukum.
4. **Pemberdayaan Masyarakat** dalam penelitian ini adalah komunitas masyarakat adat Cireundeu yang berdaya dan memberdayakan komunitasnya sehingga dapat berkembang hingga saat ini.

3.3. Oprasionalisasi Variabel

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu, variabel bebas (X), variabel antara (Y), dan variabel terikat (Z) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Modal Sosial
2. Variabel Antara (Y) : Pemberdayaan Masyarakat
3. Variabel Terikat (Z) : Kesejahteraan Sosial

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL BEBAS (X)	ASPEK	INDIKATOR
Modal Sosial	Norma	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol perilaku dalam masyarakat adat • Menghormati sesama • Menjaga kelestarian alam
	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan kepada orang lain • Kepercayaan kepada masyarakat adat
	Jaringan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan kerjasama dalam dan antar komunitas masyarakat adat • Jaringan kerjasama dengan masyarakat sekitar • Jaringan dan relasi sosial masyarakat adat dan pemerintah
VARIABEL ANTARA (Y)	ASPEK	INDIKATOR
Pemberdayaan Masyarakat	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya modal yang cukup • Peningkatan pendapatan • Tersedia lapangan pekerjaan yang tetap • Peningkatan keterampilan
	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rapat/pertemuan • Ikut mengambil keputusan • Menyumbang gagasan ide • Pelatihan
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan untuk masyarakat adat dalam proses pengolahan bahan baku • Gotong royong dalam membersihkan dan menjaga lingkungan
VARIABEL TERIKAT (Z)	ASPEK	INDIKATOR
Kesejahteraan Sosial	Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan yang terpenuhi (sandang, papan, pangan) • Produktivitas masyarakat meningkat
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pendidikan • Akses yang mudah untuk pendidikan bagi masyarakat adat
	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerentanan terhadap penyakit sedikit • Tersedianya air bersih • Tersedianya MCK

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kumpulan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan objek atau subjek sasaran penelitian yang memiliki ciri tertentu.

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Khususnya RW 10 yang berjumlah 70 KK, mereka adalah masyarakat adat yang tinggal dan menetap, kemudian peneliti menetapkan informan yang diwakili dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini :

Tabel 3.2
Sumber Data

NO	KRITERIA	INFORMAN	JUMLAH
1	Seseorang yang banyak menggunakan bahasa, simbol-simbol, menampung informasi	✓ <i>Ais Pangampih</i>	1 orang
2	Seseorang yang bergerak dibidang hubungan masyarakat di Kampung Cireundeu	✓ <i>Panitren</i>	1 orang
3	Pemuda yang peduli terhadap budaya kampung Cireundeu	✓ Nonoman	2 orang
4	Lembaga Masyarakat yang diakui, disahkan dan dibina oleh pemerintah	✓ Ketua RW 10 ✓ Ketua RT 02 ✓ Ketua RT 03	3 orang
5	Masyarakat adat yang tinggal di kampung Cireundeu	✓ Masyarakat adat kampung Cireundeu	6 orang

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini didapatkan 13 informan dari 70 KK masyarakat adat kampung Cireundeu RW 10, mereka dipilih karena dipercaya mewakili satu populasi tertentu.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

- Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencari informasi tertulis dari instansi yang terkait.
- Wawancara adalah proses bertatap muka dan mencari informasi lewat bertanya jawab, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis mengadakan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian terhadap Panitren, Nonoman, dan Masyarakat Adat Desa Cireundeu.
- *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu proses diskusi secara terarah dengan audiensi, maka dari itu audiensi ialah masyarakat adat Desa Cireundeu untuk melihat seberapa besar pengaruh modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan sosial pada masyarakat adat Desa Cireundeu.
- Observasi dan melakukan pengamatan langsung di Desa Cireundeu khususnya RW 10.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang di peroleh, diperiksa keabsahannya untuk menjamin keakuratan dan kebenaran data, baik yang telah diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Kriteria pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah :

3.7.1. Kredibilitas Data

Moleong (2005:4) memaparkan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti mengenal masyarakat adat Kampung Cireundeu dengan dibantu salah satu

masyarakat adat Kampung Cireundeu, sehingga peneliti dengan cepat mengenal masyarakat adat Kampung Cireundeu. Cara perpanjangan pengamatan hanya dilakukan pada saat peneliti kurang mengerti apa yang disampaikan oleh informan karena bahasa Sunda mereka kurang dipahami peneliti, sehingga peneliti melakukan pengecekan kembali kepada pemangku adat yang lain apakah data yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan mengecek kembali apakah data yang didapat sudah benar atau tidak.

Apabila dalam penelitian semua data yang diberikan sudah akurat, peneliti harus mencari referensi untuk memperkuat data yang didapat sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan juga membaca hasil penelitian yang pernah dilakukan di Kampung Cireundeu yang terkait dengan temuan yang diteliti seperti pada saat upacara-upacara adat yang sering dilakukan oleh masyarakat adat kampung Cireundeu.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu. Pengecekan dengan triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti Panitren, Nonoman, dan masyarakat adat kampung Cireundeu yang lainnya.

Pengecekan data dengan triangulasi ini dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga data yang didapat dikumpulkan dan dilihat kembali apakah data yang diberikan sudah valid dan kredibel.

4) *Membercheck*

Peneliti mengadakan *membercheck* setelah pelaksanaan pengumpulan data setelah selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Cara yang dilakukan peneliti dalam mengadakan *membercheck* ini adalah dengan cara mendatangi orang yang memberi sumber data dan mencocokkan apakah data yang sudah diberikan sesuai dengan apa yang disampaikan atau perlu ditambahkan ataupun dikurangi data tersebut sehingga data yang diberikan disepakati bersama, karena tujuan dari *membercheck* ini adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3.7.2. *Dependability*

Peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan mengikuti bimbingan dari dosen pembimbing, yang mengarahkan peneliti tentang pertanyaan permasalahan penelitian yang digali dan membatasi serta memfokuskan data yang diolah sejak bimbingan proposal, pra lapangan dan selama pengolahan data. Hal ini dilakukan agar orang lain mengetahui bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian pada masyarakat adat kampung Cireundeu.

3.8. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2010 : 246). Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan banyak gambaran ataupun data-data yang berkaitan dengan permasalahan utama dalam penelitian. Namun tidak semua data itu dapat dituangkan dalam laporan maka perlu dilakukan reduksi data. Hasil reduksi data yang telah dilakukan dapat di kategorisasikan secara sederhana yakni diantaranya

data mengenai sistem kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai dan jaringan sosial yang dimiliki oleh masyarakat adat kampung Cireundeu.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:247) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Berdasarkan hasil reduksi data dengan beberapa kategori diatas dapat dilakukan data display dengan gambaran bahwa pada masyarakat adat kampung Cireundeu masih banyak terdapat adat dan tradisi yang dipertahankan dan dipegang teguh sampai sekarang, oleh karena itu modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat adat kampung Cireundeu dapat mendukung proses pengembangan masyarakat yang akan dilakukan.

3) Interpretasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miler dan Huberman yang dikutip oleh Salim (2006: 24) interpretasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari hasil *display data* yang telah dilakukan maka, dapat memberikan gambaran mengenai bentuk modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat adat kampung Cireundeu untuk dapat dimanfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat.

3.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Cireundeu RW 10 terletak di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Merupakan salah satu desa adat yang masih memegang teguh kepercayaan leluhurnya hingga saat ini.
- b) Lokasi Kampung Adat Cireundeu yang letaknya tidak begitu jauh dari Kota Cimahi.
- c) Ingin melihat seberapa besar pengaruh modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat pada masyarakat adat desa Cireundeu terhadap kesejahteraan sosial.

3.9.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3

No	Kegiatan	Tahun 2017									
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov
1	Fase Persiapan										
	Pendahuluan										
	Bimbingan										
2	Fase Pelaksanaan										
	Seminar Proposal										
	Perbaikan										
3	Fase Pengumpulan data Dan pengolahan data										
	Pengmpulan data										
	Pengolahan data										
	Penyusunan Laporan										
	Bimbingan										
4	Fase pelaksanaan Sidang										
	Seminar Draft dan Hasil Penelitian										
	Sidang Skripsi										
	Perbaikan										

Jadwal Penelitian